

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan metode survei. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2018:1) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2018:15) mengartikan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu metode penelitian survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket. Jenis sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sampai mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependant variable*).

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni prokrastinasi akademik (X1) dan *locus of control* (X2).

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependant Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel ini biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar (Y).

3.2.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Prokrastinasi Akademik (X1)	Menurut Ghufron dalam (Waruwu & Lubis, 2023) prokrastinasi akademik adalah jenis keterlambatan dalam menyelesaikan tugas formal yang terkait dengan pendidikan.	Mengukur tingkat prokrastinasi akademik dari kuisioner yang diberikan kepada siswa	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Indikator prokrastinasi akademik menurut Ferrrari dalam (Waruwu & Lubis, 2023:137) 1. penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, 2. keterlambatan dalam mengerjakan tugas, 3. kesenjangan antara rencana dan kinerja actual, dan 4. melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	Ordinal
<i>Locus of control</i> (X2)	Menurut Spector dalam (Arum et al., 2023: 3761)	Mengukur tingkat <i>locus of control</i> dari kuisioner	Data diperoleh dari hasil kuisioner	Indikator <i>locus of control</i> menurut Rotter dalam (Fadilah &	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
	menjelaskan bahwa <i>locus of control</i> diartikan sebagai keyakinan umum bahwa kesuksesan dan kegagalan seseorang diatur oleh tindakan individu itu sendiri (internal), atau mungkin, bahwa prestasi, kegagalan dan kesuksesan diatur oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal).	yang diberikan kepada siswa	yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Mahyuny, 2018:101-102) yaitu: <i>Locus of control</i> internal: 1. Percaya diri terhadap kemampuannya dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas. 2. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi. 3. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. <i>Locus of control</i> eksternal: 1. Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan	

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
				soal-soal atau tugas. 2. Kurang memiliki inisiatif. 3. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan)	
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Patty dkk (Paranna, 2021) prestasi belajar merupakan pencapaian seseorang setelah mempelajari materi pelajaran dalam jangka waktu tertentu.	Mengukur tingkat Prestasi Belajar dari kuisioner yang diberikan kepada siswa	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya	Indikator prestasi belajar menurut Gagne dalam (Nasution, 2018:113), diantaranya: 1. kemampuan intelektual 2. strategi kognitif, 3. informasi verbal, 4. sikap, dan 5. keterampilan motorik	Ordinal

3.2.2.2 Desain Penelitian (Survei Eksplanatori)

Desain penelitian ini yaitu survei eksplanatori. Menurut Sugiyono (2018) survei eksplanatori merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari pengaruh

pada variabel bebas yaitu Prokrastinasi Akademik (X1) dan *Locus of control* (X2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ini bisa berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa-peristiwa, benda dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya.

Tabel 3. 2
Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	34
2.	XI IPS 2	34
3.	XI IPS 3	32
4.	XI IPS 4	33
5.	XI IPS 5	31
Jumlah		164

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi (2024)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan akurasi penelitian yang tinggi atau ukuran populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan sensus

(Firdaus, 2021). Maka dari itu sampel penelitian ini penulis menggunakan semua anggota populasi sebanyak 164 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket. Creswell dalam (Janna & Herianto, 2021) menyatakan studi survei menggunakan kuesioner yaitu terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dibuat untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik populasi.

Menurut Creswell dalam (Janna & Herianto, 2021) angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Penelitian kuantitatif menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:166), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner atau angket. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengumpulkan data atau informasi dengan memberikan sekumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

3.5.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen, dibuatkan terlebih dahulu kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen adalah suatu hubungan antara variabel, sub variabel, indikator serta rancangan butir-butir instrumen. Dengan demikian bahwa kisi-kisi instrumen diartikan sebagai bentuk perencanaan dan dasar untuk menyusun butir-butir instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
1.	Prestasi Belajar	1. Kemampuan Intelektual	Pemahaman Konsep	1,2	2
			Berpikir Kritis	3,4	2
		2. Strategi Kognitif	Cara Belajar	5,6	2
			Cara Menghafal	7,8	2
		3. Informasi Verbal	Penguasaan Informasi	9,10	2
			Mengolah Informasi	11,12	2
			Respon	13,14	2
		4. Sikap	Minat	15,16	2
			Berusaha Keras	17,18	2
			Bertanggung Jawab	19,20	2
		5. Keterampilan Motorik	Berani Bertanya	21,22	2
			Berani Berpendapat	23,24	2
2.	Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Kesadaran	1,2	2
			Kemalasan	3,4	2
		2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik	Keterbatasan waktu	5,6	2
			Kelambanan	7,8	2
		3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kegagalan perencanaan	9,10	2
		4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Kesenjangan	11,12	2
			Pengelolaan waktu	13,14	2

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
2.	<i>Locus of control</i>	1. Internal <i>Locus of control</i>	Percaya diri terhadap kemampuannya dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas.	1,2,3	3
			Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi.	4,5	2
			Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.	6,7	2
		2. Eksternal <i>Locus of control</i>	Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas.	8,9,10	3
			Kurang memiliki inisiatif.	11,12,13	3
			Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi	14,15,16,17,18	5

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
			dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan)		
Jumlah					56

3.5.2 Pedoman Penskoran

Peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan ukuran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan dalam kuesioner yang diajukan adalah kuesioner dengan alternative jawaban *rating scale* yang dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian. Masing-masing jawaban dari 4 alternatif yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Kriteria Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

3.5.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan tahapan awal pengujian dalam penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah instrumen. Adapun dalam uji coba instrumen ini dilakukan di luar populasi dan sampel penelitian yaitu dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 7 di SMAN 1 Manonjaya. Dalam penelitian ini uji analisis instrumen dilakukan melalui 2 pengujian yaitu:

3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:193), uji validitas adalah bagian dari analisis data yang digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya serta valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel/responden
- x = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel x
- y = skor total yang diperoleh dari seluruh item variabel y

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 35 siswa kelas XI MIPA 7 SMAN 1 Manonjaya yang dilaksanakan langsung di SMAN 1 Manonjaya dengan siswa mengisi secara *online* melalui media *google form*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25. Besarnya nilai r tabel berdasarkan jumlah data (N) sebanyak 35 responden yaitu 0,325. Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti dinyatakan valid atau tidak yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prokrastinasi Akademik (X1)	14	14	1	13
<i>Locus of Control</i> (X2)	18	-	-	18
Prestasi Belajar (Y)	24	4,9,14,20	4	20
Jumlah	56		5	51

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam variabel prokrastinasi akademik (X1) dari 14 item yang telah dibuat terdapat 13 item valid. Variabel *locus of control* (X2) dengan jumlah item 18, dinyatakan valid. Kemudian variabel prestasi belajar (Y) dengan jumlah item 24, dinyatakan 20 item valid dan 4 item tidak valid. Sehingga total item pernyataan valid dari tiga variabel tersisa 51 item pernyataan valid dan 4 item tidak valid. Item pernyataan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:193), reliabilitas kuesioner adalah alat untuk menilai konstruk atau variabel. Apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten, butir pertanyaan dianggap reliabel atau andal. Reliabilitas instrumen menjelaskan pada ketepatan dan keakuratan instrumen yang digunakan. Suatu alat untuk mengukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika alat ukur atau instrumen tersebut selalu memiliki hasil yang konsisten meskipun digunakan berulang kali. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Cara menghitung reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{S_t} \right)$$

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum Si$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasi reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Penafsiran
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Adam Malik, 2018

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Prestasi Belajar (Y)	0,813	Sangat Tinggi
Prokrastinasi Akademik (X1)	0,798	Tinggi
Locus of Control (X2)	0,851	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel prestasi belajar (Y) tinggi dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799. Kemudian variabel prokrastinasi akademik (X1) memiliki tingkat reliabilitas tinggi dengan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798. Selanjutnya, variabel *locus of control* memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851 sehingga memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan koefisien nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dari masing-masing variabel membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan kembali maka hasilnya akan konsisten. Maka dari itu alat ukur tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval (NJI) dapat diperoleh setelah pengolahan dengan melakukan rekapitulasi variabel, dengan tujuan untuk menghitung total nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel, sehingga lebih mudah bagi penulis untuk mengklasifikasikan variabel hasil responden untuk setiap item pernyataan yang diteliti. NJI akan diketahui setelah pengolahan selesai. Tujuan dari rekapitulasi ini adalah untuk menghitung total nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel.

Untuk menganalisis setiap indikator atau pertanyaan, hitung frekuensi pilihan jawaban untuk setiap kategori dan dijumlahkan. Adapun rumus untuk menghitung nilai jenjang interval yaitu:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Kriteria:

Jumlah kriteria pernyataan	: 4 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)
Nilai tertinggi secara keseluruhan	: (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
Nilai terendah secara keseluruhan	: (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terendah)

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas residual adalah sebuah uji yang digunakan pada penelitian untuk menguji nilai residual yang dihasilkan regresi apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menentukan apakah data berasal dari populasi dengan

distribusi normal atau sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Residual yang terdistribusi secara normal adalah model regresi yang baik. Pada uji ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual dikatakan berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2016:159), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Maka, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria pengujian linieritas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi *Linierity* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai signifikansi *Linierity* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:159), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Maka, uji multikolonieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen

dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) (Sahir & Hafni, 2022).

Rumus VIF adalah:

$$\text{VIF} = \frac{1}{R_i^2}$$

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas (X) terhadap variabel bebas lainnya.

- a. Apabila nilai $\text{VIF} > 10$, maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.
- b. Apabila nilai $\text{VIF} < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.

Masalah multikolinearitas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai *tolerance*. Rumus nilai *Tolerance* bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TOL} = (1 - R_j^2) = \frac{1}{\text{VIF}_t}$$

Jika $R_j^2 = 0$, berarti tidak ada multikolinearitas antara variabel independen maka nilai $\text{TOL} = 1$ dan sebaliknya jika $R_j^2 = 1$, berarti ada kolinearitas variabel independen maka nilai $\text{TOL} = 0$. Maka,

- a. Jika nilai $\text{Tolerance} \leq 0,10$ dan $\text{VIF} \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai $\text{Tolerance} \geq 0,10$ dan $\text{VIF} \leq 10$, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Sugiyono dalam (Sahir & Hafni, 2022) menjelaskan pengertian heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan

menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Kriteria pengambilan keputusan pada penelitian antara lain:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut ada gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Analisis Statistik

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi ganda ini yaitu regresi untuk tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$ = Prestasi Belajar
 a = Konstanta
 B = Koefisien regresi
 X_1 = Prokrastinasi Akademik
 X_2 = *Locus of control*

3.6.3.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternative yang dinyatakan sebagai kalimat positif dan hipotesis nol yang dinyatakan dalam kalimat negatif. Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan

penetapan hipotesis nol dan hipotesis *alternative*, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis *alternative* (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2016:171) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk melihat pengaruh masing-masing variabel prokrastinasi akademik (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan rumus uji T yaitu:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung} yang dicari

a/2 = Tingkat signifikansi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

n-k-1 = Derajat Kebebasan (*degrees of freedom*)

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:171) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini, untuk melihat pengaruh bersama-

sama variabel prokrastinasi akademik (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F_{hitung} dinyatakan lebih besar daripada F_{tabel} maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selanjutnya rumus untuk mencari nilai F_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n-k-1)$$

Keterangan:

F = Nilai Uji F

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (prokrastinasi akademik dan *locus of control*) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (prestasi belajar) amat terbatas. Jika angka koefisien determinasi model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar ketika nilainya mendekati seratus persen. Uji determinasi dalam (Sahir & Hafni, 2022) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

3.6.3.4 Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan suatu besaran sumbangan pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penjumlahan nilai sumbangan efektif sama dengan nilai R^2 atau koefisien determinasi. Berikut ini merupakan rumus untuk mencari besarnya sumbangan efektif pada suatu variabel independen:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

Keterangan:

SE (X)% : Sumbangan efektif variabel X dalam bentuk persentase

Beta_x : Koefisien beta β dari variabel X dalam analisis regresi

Koefisien Korelasi : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

3.6.3.5 Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan salah satu cara untuk mengetahui besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah dari semua sumbangan efektif variabel independen sama dengan 1. Berikut rumus untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif variabel independen:

$$SR(X)\% = \text{Sumbangan Efektif}(X)\% / R \text{ Square}$$

Keterangan:

SR (X)% : Sumbangan Relatif variabel X dalam bentuk persentase

SE (X)% : Sumbangan efektif variabel X dalam bentuk persentase

3.7 Langkah-langkah penelitian

Peneliti harus melewati beberapa langkah sebelum meneliti suatu masalah atau objek. Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap, seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi,

- a. Mengidentifikasi masalah dan studi literatur
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Melaksanakan ujian proposal
- d. Melakukan uji instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

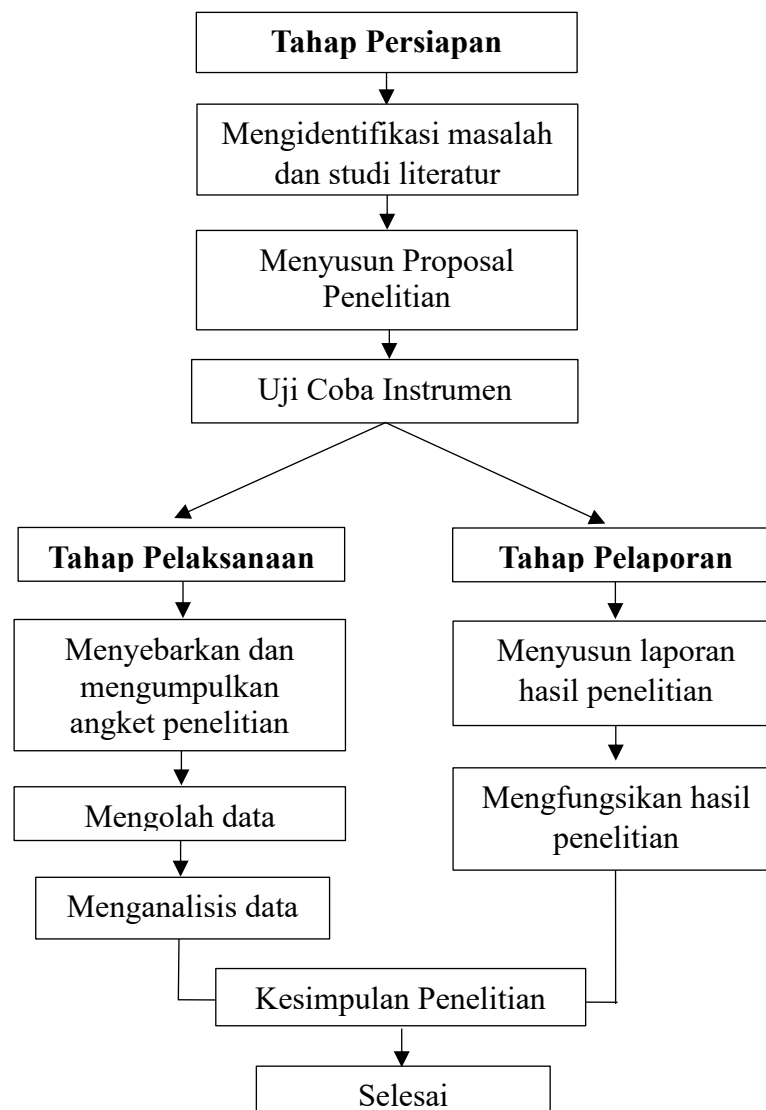
Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Menyebarakan dan mengumpulkan angket penelitian
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi:

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Melaksanakan sidang komprehensif dan sidang skripsi
- c. Mengfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas XI IPS SMAN 1 Manonjaya yang beralamat di Jl. Patrol Kulon No. 187, Margaluyu, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.8.4 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan dimulai dari bulan september 2024 sampai dengan Juli 2025. Berikut jadwal kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan:

Tabel 3. 8
Tabel Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan																																				
		Sep-24				Okt-24				Nov-24				Des-24				Feb-25		Mar-25		Apr-25				Mei-25				Jun-25				Jul-25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4		
	Tahap Persiapan																																				
	Identifikasi masalah																																				
	Menyusun proposal penelitian																																				
	Melaksanakan Ujian Proposal																																				
	Menyusun instrumen penelitian																																				
	Tahap Pelaksanaan																																				
	Menyebarkan dan mengumpulkan angket penelitian																																				
	Mengolah data																																				
	Menganalisis data																																				
	Tahap Pelaporan																																				
	Menyusun laporan penelitian																																				
	Melaksanakan seminar hasil penelitian																																				
	Melaksanakan sidang skripsi																																				
	Mengfungsikan hasil penelitian																																				